

ABSTRAK

Asep Kurniawan, 2016: Kedondong, Durian dan Manggis Sebagai Ide Ungkapan Dalam Seni Lukis Surrealis

Tujuan penciptaan karya akhir ini merupakan sebuah eksplorasi dari permasalahan kemunafikan, kejujuran dan ketegasan melalui metafor buah kedondong, durian dan manggis kedalam karya lukis bercorak surrealis. Permasalahan tersebut berawal dari kegelisahan hati penulis yang bermula dari lingkungan sosial sekitar dan menjalar pada skop yang lebih luas yaitu pada strategis birokrasi. Permasalahan tersebut menghasilkan berbagai fenomena di tengah publik yang merugikan diri sendiri dan masyarakat banyak. Keresahan dari fenomena inilah yang menjadi batu loncatan penulis untuk mengangkat sebuah karya seni lukis yang bertemakan Kedondong, Durian dan Manggis Sebagai Ide Ungkapan Dalam Seni Lukis Surrealis.

Sebagai perwujudan ide-ide seni, penulis hadirkan kedalam visualisasi buah kedondong, durian dan manggis sebagai *subjek matter* yang menginterpretasikan berbagai fenomena dalam permasalahan kemunafikan, ketegasan dan kejujuran diranah sosial politik. Untuk metode penciptaan karya seni, penulis menggunakan lima tahap yaitu tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian serta terakhir penulis mengadakan pameran karya. Dalam penciptaan karya, penulis menggunakan cat minyak dan cat akrilik dengan penggunaan cat minyak untuk objek utama dan cat akrilik untuk *background*. Gaya yang penulis tampilkan merupakan gaya surrealis yaitu sebuah gaya yang menampilkan ekspetasi diluar kenyataan yang ada dan lebih mengarah pada alam mimpi. Gaya Surrealis ini cenderung menampilkan objek-objek yang dibiuhkan pada sebagian atau keseluruhan objeknya, teknik yang digunakan dalam gaya surrealis tetap teknik realis.

Sepuluh karya yang penulis hadirkan sebaik-baiknya mewakili tema yang penulis angkat, memuat tentang permasalahan yang berkaitan dengan kemunafikan, ketegasan dan kejujuran, berisi tentang fenomena yang terjadi disekitar kehidupan penulis hingga pada roda birokrasi pemerintahan dimana hal tersebut akan berdampak pada diri sendiri dan masyarakat umum. Adapun kesepuluh karya tersebut diantaranya: 1) Pencitraan, 2) Pecah Kongsi, 3) Masih Melihat Kebawah, 4) Ditengah Tantangan, 5) Muka Dua, 6) *Don't Judge Book By Its Cover*, 7) Meledak-ledak, 8) Menjunjung Tinggi, 9) Kongkalikong=Berjamaah dan 10) Diatas penderitaan.

Kata Kunci: Kemunafikan, Ketegasan, Kejujuran, Seni Lukis, Surrealisme.